

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian berjudul *Praksis 7 Poè Atikan Istimewa* sebagai upaya Projek Penguatan Profil pelajar pancasila (P5) dan literasi TIK di Kab. Purwakarta ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang konteks sosial atau fenomena manusia, dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Pendekatan ini memberikan penekanan pada makna, tafsir, dan pola-pola yang kompleks dalam konteks kehidupan nyata.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian studi kasus untuk memahami dan mendeskripsikan *praksis 7 Poè Atikan Istimewa* sebagai upaya Projek Penguatan Profil pelajar pancasila (P5) dan peningkatan literasi TIK di Kab. Purwakarta. Penelitian studi kasus cocok digunakan untuk menyelidiki konsep dan proses penerapan *7 Poè Atikan Istimewa* dan berusaha menemukan dampak dari program tersebut.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta yang terletak di Jl. Veteran No 1 Gang Beringin Kel. Nagri Kaler, Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti memerlukan informasi seputar program pendidikan karakter yang berjalan di Kabupaten Purwakarta khususnya program *7 Poè Atikan Istimewa* dari para ahli di bidang pendidikan. Selain itu penelitian ini dilaksanakan di SDN Ciwangi yang beralamat di Jl. Raya Ciwangi RT 02 RW 01 Ciwangi Kec. Bungursari Kab. Purwakarta Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena menjadi salah satu sekolah yang mengimplementasikan *7 Poè Atikan Istimewa* dan memiliki program ekstrakurikuler IT serta menjadi sekolah penggerak di Kab. Purwakarta.

3.3 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah salah satu jenis sumber data yang diperoleh secara langsung melalui informan. Data ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung fokus penelitian yang dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada informan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh melalui sumber yang telah tersedia. Umumnya data sekunder berupa data dokumentasi atau laporan yang telah ada. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari data dokumentasi, buku, arsip dan literatur yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu jenis teknik pengambilan sampel dari sumber data yang telah ditentukan berdasarkan suatu pertimbangan seperti orang yang dinilai mempunyai kapasitas dan kapabilitas dalam penguasaan objek atau fenomena sosial yang diteliti.

Pada penelitian ini, informan yang dipilih adalah:

1. Kasi Kurikulum dan Penilaian Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
2. Kasi Kelembagaan dan Penjaminan Mutu Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
3. Kepala sekolah SDN Ciwangi
4. Guru kelas SDN Ciwangi
5. Orang tua siswa SDN Ciwangi
6. Siswa SDN Ciwangi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Wawancara mendalam pada prinsipnya peneliti sebagai pewawancara dan informan selaku yang diwawancarai bertatap muka langsung saat berlangsungnya wawancara. Pewawancara mengharapkan perolehan keterangan-keterangan atau informasi yang valid dengan keadaan yang sebenarnya dari responden dan bertukar ide dengan cara melakukan tanya jawab mengenai suatu topik yang sedang ditelitinya.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengamati objek secara langsung yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui praksis *7 Poè Atikan Istimewa* di SDN Ciwangi.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui data yang telah tersedia. Dokumentasi dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian untuk mengetahui praksis *7 Poè Atikan Istimewa* di SDN Ciwangi.

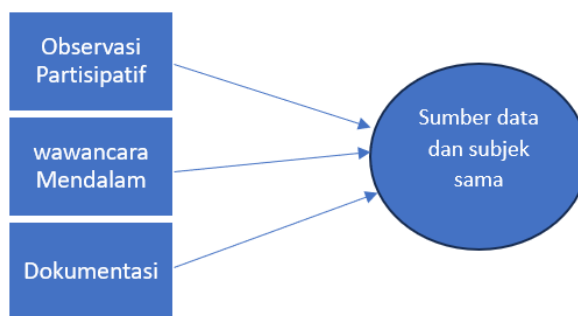
3.5 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah suatu teknik penelitian yang menggunakan berbagai metode, data, atau pendekatan untuk mengonfirmasi atau memverifikasi temuan. Dalam konteks keabsahan data, triangulasi dapat digunakan untuk memastikan keandalan dan validitas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2013) dalam bukunya berjudul "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" menyampaikan bahwa triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas hasil penelitian. Teknik triangulasi dapat menjadi langkah yang penting untuk memastikan keabsahan penelitian, terutama dalam konteks penelitian kualitatif. Dengan menggabungkan berbagai aspek tersebut, penelitian dapat menjadi lebih kuat, terpercaya, dan relevan dengan fenomena yang diteliti.

Siti Nurhayati, 2024

PRAKISIS 7 POÉ ATIKAN ISTIMEWA SEBAGAI UPAYA P5 DAN PENINGKATAN LITERASI TIK SD DI KABUPATEN PURWAKARTA

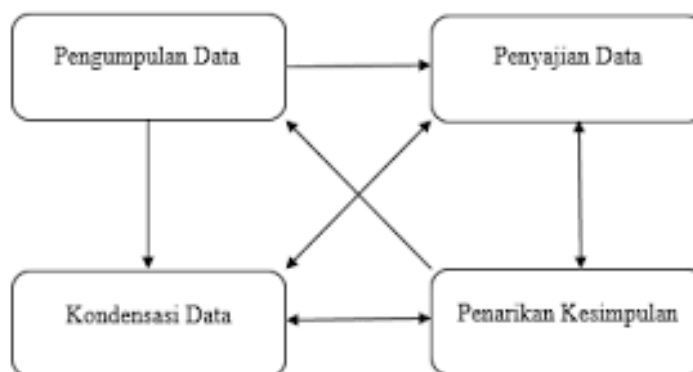
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
(Sugiyono, 2013)

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh berdasarkan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data model interaktif *Miles, Huberman and Sandana* (2014) adalah pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam analisis data berbasis teks.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Model Interaktif
(*Miles, Huberman and Sandana, 2014*)

Proses analisis data menggunakan metode interaktif *Miles, Huberman and Sandana* (2014) meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

Siti Nurhayati, 2024

PRAKSIS 7 POÉ ATIKAN ISTIMEWA SEBAGAI UPAYA P5 DAN PENINGKATAN LITERASI TIK SD DI KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung jawaban pertanyaan penelitian, memvalidasi teori, mengidentifikasi pola atau hubungan, mengukur variabel, dan membangun pengetahuan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik sesuai dengan teknik keabsahan data meliputi teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

3.6.2 Kondensasi Data

Kondensasi data adalah tahap dalam analisis data yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisir informasi yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami, memungkinkan fokus pada aspek-aspek kunci yang relevan dengan penelitian. Intinya proses kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapat data tertulis dari lapangan, selanjutnya dilakukan proses merangkum informasi pada transkrip wawancara untuk mendapatkan fokus penelitian yang diperlukan oleh peneliti.

3.6.3 Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian dan penyajian informasi secara visual atau deskriptif. Tujuannya adalah membuat data lebih mudah dipahami. Penyajian data memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan temuan penelitian atau informasi dengan cara yang jelas dan efektif.

Pada tahap ini peneliti menggunakan *software* NVivo 14 untuk memvisualisasikan hasil analisis data penelitian. Penyajian data yang tersedia di *software* tersebut beragam seperti bagan, grafik, model konseptual dan tabel. Penggunaan model dan visualisasi data menghasilkan representasi interaksi antar tema yang mudah untuk dipahami.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Peneliti membuat rangkuman dari hasil analisis dan menarik kesimpulan terhadap pertanyaan penelitian. Proses penarikan kesimpulan melibatkan refleksi terhadap temuan secara keseluruhan dan memastikan bahwa jawaban yang diberikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Siti Nurhayati, 2024

PRAKSI 7 POÉ ATIKAN ISTIMEWA SEBAGAI UPAYA P5 DAN PENINGKATAN LITERASI TIK SD DI KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tahapan ini tidak selalu linier, dan peneliti dapat kembali ke tahapan sebelumnya atau melibatkan beberapa tahapan secara bersamaan sesuai kebutuhan. Fleksibilitas dalam mengadaptasi metode *Miles and Huberman* memungkinkan peneliti untuk mengatasi kompleksitas data dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.